



## Studi Literatur Analisis Metode Latihan Rondo Untuk Meningkatkan Passing Dalam Permainan Sepakbola

Muhammad Tamami <sup>✉1\*</sup>, Anin Rukmana <sup>2</sup> & Yogi Akin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia  
Correspondence: E-mail: muhammادتamami@upi.edu

### ABSTRACTS

Rondo merupakan bentuk latihan dengan skema lingkaran diisi beberapa pemain dan menempatkan satu atau dua pemain di tengah lingkaran. Penelitian ini menggunakan desain *literature review*. *Narrative literature review*, Tujuan *Literature review* ini ingin mengetahui analisis metode latihan rondo untuk meningkatkan *passing* dalam permainan sepakbola yang dipilih dalam desain penulisan artikel dengan Google Scholar, Hasil analisis 43 jurnal yang mengkaji analisis latihan rondo untuk meningkatkan *passing* dalam permainan sepakbola. Kesimpulan penelitian bahwa metode latihan rondo 4-2 sentuhan dapat meningkatkan *passing* dalam permainan sepakbola.

#### How to Cite:

Tamami, M., Rukmana, A., & Akin, Y. (2023) Studi Literatur Analisis Metode Latihan Rondo Untuk Meningkatkan Passing Dalam Permainan Sepakbola. *Journal of Physical Education and Sport Pedagogy*, 3(2), 71-82

### ARTICLE INFO

#### Article History:

Dikumpulkan 1 Aug 2023

Direvisi 15 Aug 2023

Diterima 8 Sep 2023

Online 1 Nov 2023

#### Kata Kunci:

Rondo, Passing, Football,

### PENDAHULUAN

Pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga serta kesehatan menekan pengembangan kepiawaian serta kemahiran gerak siswa, perkembangan raga serta pengembangan intelegensi anak didik buat yakin diri mencontohi pertumbuhan dirinya secara maksimal. Pembelajaran jasmani, berolahraga serta kesehatan pula bagaikan fasilitas ataupun media untuk mendesak perkembangan raga, pertumbuhan jiwa serta keahlian motorik yang terdapat pada pembelajaran resmi. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik, strategi

permainan dan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, kejujuran, kerjasama, saling menghargai sesama teman) serta membiasakan pola hidup sehat.

Berdasarkan pengertian diatas mengungkapkan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian penting dari proses pendidikan. Dengan demikian pendidikan jasmani dapat meningkatkan pengembangan di lingkungan sekolah. Salah satunya dengan adanya materi ajar permainan sepakbola yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler. Olahraga merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler pada pembelajaran pendidikan jasmani, contohnya seperti senam, beladiri serta kegiatan bermain yang terdiri dari permainan bola besar serta permainan bolakecil seperti sepakbola, bola basket, bola volly, bulu tangkis, kasti, dll. Kegiatan ekstrakurikuler permainan sepakbola itu sendiri sudah berkembang diseluruh dunia. Di daerah Provinsi Jawa Barat misalnya, mulai dari kanak-kanak sampai orang berusia tiap hari memainkan sepakbola walaupun dengan metode yang sederhana.

Salah satu ketentuan buat bisa bermain sepakbola dengan baik pemain wajib dibekali dengan keahlian dasar yang baik sebab pemain yang mempunyai keahlian dasar yang baik pemain tersebut cenderung bisa bermain sepakbola dengan baik pula. Keahlian dasar dalam permainan sepakbola terdapat berbagai macam seperti *stopping* (menghentikan bola), *shooting* (menendang bola ke arah gawang), *passing* (mengoper), *heading* (menyundul bola), serta *dribbling* (menggiring bola). Permainan sepakbola modern didominasi oleh kemampuan bola serta *passing* antar pemain. Menurut Herdiansyah Dkk, (2010) Jika seorang pemain tidak memiliki teknik *passing* yang baik maka akan membuat aliran bola, antar pemain akan terhambat. Untuk itu, karena sepakbola adalah suatu permainan kolektif, maka mengumpan (*passing*) merupakan bagian terpenting dalam menyusun kerjasama. Salah satu factor tinggi rendah nya kemampuan pada permainan sepakbola yaitu penguasaan tehnik gerak dasar permainan sepakbola oleh pemain, maka dari itu apabila pemain sepakbola yang tidak memiliki tehnik gerak dasar sepakbola dengan baik maka tidak akan baik ketika memainkan sepakbola. Begitupula serupa dengan pembelajaran sepakbola di sekolah, masih banyak terdapat siswa siswa yang masih kurang dalam melakukan tehnik dasar dalam permainan sepakbola seperti, *passing*, *dribbling*, *heading*, *control*, dan *shooting*. Sarumpaet (1992, hlm. 1)

Mencapai tujuan sepakbola salah satunya dengan adanya proses latihan. Latihan adalah suatu proses perubahan Mencapai ke arah yang lebih baik, yaitu untuk meningkatkan kualitas fisik kemampuan fungsional peralatan tubuh dan kualitas psikis anak latih Sukadiyanto (2005, hlm. 1). Tujuan latihan adalah meningkatkan kemampuan pemain dengan meningkatkan prinsip beban latihan progresif sehingga dengan latihan yang terstruktur kemampuan pemain akan semakin meningkat. Setiap cabang olahraga memiliki karakteristik dan kebutuhan latihan masing masing oleh sebab itu pelatih harus pintar merancang program

latihan sehingga tujuan latihan tercapai. Sudah sejak lama para pelaku sepakbola baik atlet maupun pelatih mengenal empat komponen latihan dalam sepakbola yaitu latihan fisik, latihan teknik, latihan taktik dan mental. Dari empat komponen latihan tersebut sering pelatih membuat program latihan secara terisolasi atau terpisah.

Dalam permainan beregu dibutuhkan kerjasama yang baik diantara para pemainnya untuk mencapai kemenangan. Dalam mencapai kemenangan ini tim harus menjalin komunikasi yang baik sesama anggota tim untuk kepentingan bersama dan tujuan bersama yang diharapkan oleh semua anggota tim. Hal ini sependapat dengan yang dikemukakan oleh Sneyers dalam Haryanto (1993, hlm. 24) bahwa "Mutu permainan suatu kesebelasan ditentukan oleh penguasaan teknik dasar, semakin terampil seorang pemain dengan bola akan semakin mudah ia dapat (tanpa kehilangan bola) meloloskan diri dari suatu situasi, semakin baik jalannya pertandingan bagi kesebelasannya".

Penguasaan terhadap teknik-teknik dasar dalam permainan sepakbola membutuhkan model pembelajaran yang tepat dan dapat menciptakan proses latihan yang menyenangkan. Maka dari itu penulis mencoba menerapkan metode latihan rondo untuk meningkatkan passing dalam permainan sepakbola. Menurut Husen (2016) latihan rondo merupakan bentuk latihan dengan skema lingkaran diisi beberapa pemain dan menempatkan satu atau dua pemain di tengah lingkaran. Rondo atau dikenal juga dengan istilah kucing-kucingan adalah sebuah metode untuk meningkatkan kemampuan *passing* yang diimplementasikan pada seluruh level pemain sepakbola. Latihan kucing-kucingan ini juga mengajarkan pemain untuk mengambil langkah- langkah yang tepat dengan menggunakan *passing* dan control yang dimiliki.

Oleh karena itu penulis ingin meneliti mengenai studi literatur metode latihan rondo untuk meningkatkan passing dalam permainan sepak bola. Diharapkan dengan menggunakan metode latihan tersebut mampu mengkondisikan, memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat mengoptimalkan dan meningkatkan, sehingga akan menjamin terjadinya perbaikan tujuan pembelajaran kearah yang lebih baik.

Dari pemaparan diatas penulis akan meneliti lebih jauh tentang permasalahan tersebut dengan judul "Studi Literatur Analisis metode latihan rondo untuk meningkatkan passing dalam permainan sepakbola"

## **METODE**

Metode penelitian merupakan cara mendapatkan data untuk kegunaan tertentu. Penulis bermaksud mengumpulkan data dengan menggunakan metode studi literatur, Menurut (Surani, D. 2019) studi literatur merupakan studi yang mengorganisasikan berbagai

literatur, berupa artikel jurnal, buku-buku dan dokumen-dokumen, ke dalam sub topik yang dibutuhkan sesuai dengan penelitian yang digunakan. Sedangkan menurut (Prasetyo, 2012), studi literatur digunakan untuk mencari bahan yang berhubungan dengan penelitian yang didapatkan dari buku-buku, jurnal-jurnal, maupun internet.

Menurut (Surani, D. 2019) teori teori yang didapatkan dari sumber-sumber tersebut mempunyai tiga fungsi, diantaranya pengendalian, menjelaskan dan meramalkan suatu gejala.

### **Desain Penelitian**

Riset ini tercantum tipe riset deskriptif. Whitney ( 1960) melaporkan kalau riset deskriptif ialah riset yang berupaya mendeskripsikan sesuatu indikasi, kejadian yang terjalin pada dikala saat ini ataupun permasalahan aktual. Dengan begitu dalam riset ini, periset memakai tata cara riset deskriptif yang bertujuan buat mendeskripsikan sesuatu kasus yang diteliti dengan metode mengumpulkan informasi, menarangkan dan menganalisis informasi tersebut sehingga bisa ditemui hasil dari kasus yang diteliti. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penulisan. Jenis penulisan yang digunakan adalah studi literatur review yang berfokus pada hasil penulisan yang berkaitan dengan topik atau variabel penulisan.

### **Cara Pengumpulan Data**

Menurut (Kurniawan, 2018) data adalah catatan dari kumpulan-kumpulan suatu fakta ataupun bukti dari hasil penggunaan instrumen penelitian. Dalam penelitian, data bisa menggambarkan mengenai suatu keadaan ataupun persoalan. Dilihat dari sumbernya, data dapat dikumpulkan melalui dua sumber, yaitu data primer dan juga data sekunder.

Kurniawan, 2018) menyatakan bahwa data primer yakni data yang hanya dapat diperoleh peneliti dari sumber pertama atau asli. Data primer didapat ataupun diperoleh peneliti itu sendiri, artinya data primer ini yaitu data yang belum pernah ada sebelumnya, baik dalam periode waktu tertentu ataupun dengan cara tertentu. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. (Arifin, Z. 2020)

mengatakan adapun teknik untuk memperoleh data primer diantaranya adalah dengan melakukan observasi, wawancara, dan juga penyebaran kuesioner. Menurut (Arifin, Z. 2020) data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber yang telah ada sebelumnya. Data ini didapat melalui orang lain sebagai sumber kedua bukan dari sumber pertama.

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah jurnal nasional dengan beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

- a. Jurnal nasional yang membahas tentang permasalahan yang berkaitan tentang analisis metode latihan rondo untuk meningkatkan passing dalam permainan sepakbola.
- b. Jurnal dalam Bahasa Indonesia
- c. Jurnal dapat diakses secara penuh (full text)

2. Kriteria Eksklusi

- a. Jurnal tidak membahas tentang permasalahan yang berkaitan tentang analisis metode latihan rondo untuk meningkatkan passing dalam permainan sepakbola.
- b. Berbahasa selain Bahasa Indonesia
- c. Jurnal tidak dapat diakses secara penuh

**Tahapan Penelusuran Jurnal**

Penelusuran jurnal berdasarkan hasil penelusuran di google scholar dengan kata kunci latihan rondo, passing sepakbola adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti menemukan 7.610 jurnal yang sesuai dengan kata kunci tersebut
- b. kemudian di dilakukan skimming, 7.567 jurnal dieksklusi karena tidak ada kesesuaian judul dan topik serta tidak tersedia artikel full teks
- c. untuk dilakukan abstract screening dan hasilnya di dapatkan sebanyak 43 jurnal.
- d. sehingga didapatkan 43 jurnal full teks yang dilakukan review

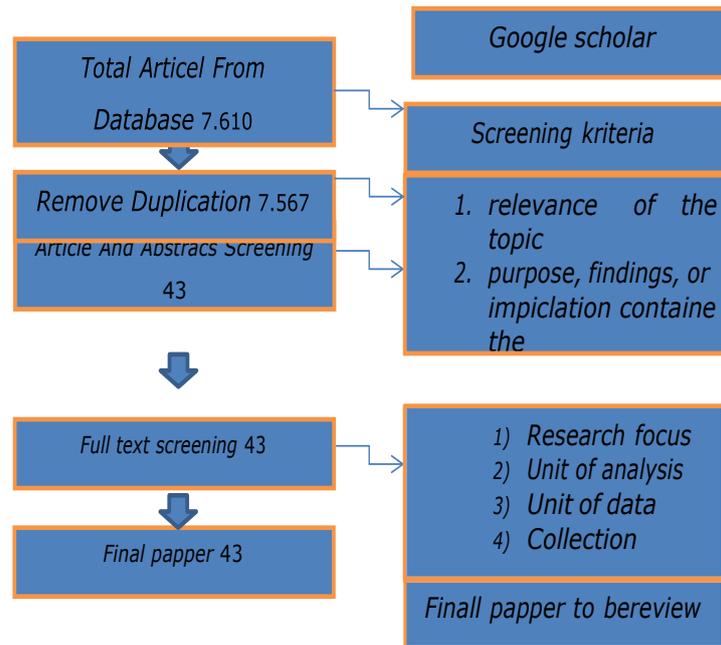


Table 1. Penelusuran Jurnal

### Jenis data

Jenis penelitian untuk skripsi ini adalah dengan cara systematic literature review. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung. Akan tetapi data tersebut diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Data sekunder pada umumnya diperoleh dari penelitian lain yang dilakukan oleh lembaga-lembaga ataupun organisasi seperti misalnya Badan Pusat Statistik (BPS) yang bentuknya yaitu bisa berupa jurnal, buku, laporan, dan lain sebagainya. Walaupun secara fisik data sekunder telah tersedia, akan tetapi peneliti tidak boleh menggunakan data ini secara sembarangan. Penggunaan data ini memerlukan banyak pertimbangan oleh peneliti, diantaranya yaitu:

1. Jenis data harus sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti tersebut.
2. Peneliti harus lebih menyeleksi serta berhati-hati dalam memilih dan memakai data, dikarenakan data sekunder memfokuskan pada kesesuaian dan kualitasnya.
3. Data sekunder biasanya digunakan sebagai pendukung data primer.

Menurut bentuk dan sifatnya, data yang dipakai dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Sesuai dengan namanya, menurut (Kurniawan, 2018) jenis data ini sering digunakan dalam penelitian-penelitian kualitatif, seperti halnya dengan penelitian historis, penelitian filosofis, dan

juga penelitian deskriptif. Data kualitatif disajikan dalam bentuk kalimat-kalimat verbal ataupun uraian dalam menjelaskan fakta yang didapat oleh peneliti, dan jenis data ini bukan berbentuk bilangan ataupun angka. (Arifin, Z. 2020) menyatakan bahwa data kualitatif dapat diperoleh melalui beberapa macam teknik pengumpulan data. Seperti misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, ataupun observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan atau mengumpulkan data yang merupakan data sekunder dan juga bersifat kualitatif yang dapat diperoleh lewat dokumen-dokumen seperti buku, ataupun jurnal. Setiap jurnal yang telah dipilih berdasarkan kriteria, dibuat sebuah kesimpulan yang menggambarkan penjelasan analisis metode latihan rondo untuk meningkatkan passing dalam permainan sepakbola.

### Teknik Pengumpulan Data Dan Wawancara

Instrumen wawancara digunakan bisa mendapatkan sebuah informasi tentang sesuatu hal yang berkaitan dengan masa dulu dan masa kini,serta masa nanti. Agar wawancara tersusun dengan rapi dan informan mudah memahami alur perbincangan, peneliti penting menyusun pertanyaan wawancara.

Nama guru/pelatih :

Riwayat Pendidikan :

Pengalaman Kerja :

**Tabel 2.** Wawancara Ekspert Guru/Pelatih

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang menyebabkan lemahnya seseorang dalam melakukan passing?	Agility kurang, daya konsentrasi menurun dan Latihan tidak rutin.
2	APakah pelatih menggunakan latihan rondo untuk meningkatkan passing, serta apa kelebihannya?	Harus, karena saat mengoper bola seorang pemain memudahkan gerak tubuh dengan cepat dan efektif.
3	Dalam melakukan Latihan rondo untuk passing apakah ada tahapannya?	Tahapan Latihan dengan menggunakan bola dan dilakukan secara bertahap-bertahap bisa juga melingkar
4	Adakah kesulitan melatih para pemain saat melakukan Latihan rondo untuk meningkatkan passing?	Kesulitannya Ketika tubuh dari pemain kaku jadi sulit dalam Latihan agility dan postur tubuh yang gemuk.

---

5	Apakah terlihat hasil yang baik setelah diberikan Latihan rondo untuk meningkatkan passing?	Jika pemain mengikuti arahan dari pelatih maka hasilnya akan maksimal dengan latihannya yang rutin tanpa malas.
---	---	---

---

### Instrumen Penelitian

Menurut Sukaryana, instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai untuk mendapatkan ataupun mengumpulkan data dalam penelitian secara sistematis untuk pemecahan suatu masalah atau untuk mencapai tujuan dari penelitian. Dalam pemilihan instrumen pengumpul data tergantung pada beberapa faktor, seperti teknik pengumpulan data serta karakter yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, dimana penelitian ini menurut jenis data yang digunakannya adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, (Abdullah, M. R. (2015). menyatakan bahwa instrumen dalam penelitian ini yaitu peneliti itu sendiri. Dikarenakan peneliti itu sendiri yang menjadi instrumennya, maka harus divalidasi sejauh mana peneliti tersebut sudah terjun ke lapangan. *Human Instrument* atau instrumen sendiri, dimana peneliti akan menetapkan fokusnya sendiri, memilih sumber data sendiri, mengumpulkan data sendiri, hingga menganalisis serta menyimpulkan data sendiri.

Instrumen Penelitian yang digunakan dalam penyelesaian analisis ini menggunakan instrumen M.E. Winarno yang di dalamnya menggunakan data base google schooler dengan kata kunci analisis latihan rondo terhadap keterampilan *passing* dalam permainan sepakbola yang diterbitkan sejak tahun 2000 sampai dengan 2021.

Dengan bertujuan : 1. Mencari kesamaan (*compare*), 2. Mencari ketidaksamaan (*contrast*), 3. Memberikan pandangan (*criticize*), 4. Menggabungkan (*syntesis*), 5. Meringkas (*summarize*).

### HASIL

#### Hasil Pembahasan Kegiatan Wawancara

Hasil analisis kegiatan wawancara pada pelatih dan juga guru, bahwa metode latihan rondo untuk meningkatkan *passing* dalam permainan sepak bola diantaranya :

Berdasarkan pertanyaan tentang , Apa yang menyebabkan lemahnya seseorang dalam melakukan *passing*?

Mengungkapkan bahwa : *Passing* seorang pemain lemah dikarenakan karena proses latihan tentang *passing* nya rendah. Sebagai contoh latihan *shortpass, long pass*, latihan ini mampu membuat kita memahami kapan harus waktunya mengoper bola, karena didalam permainan

sepakbola *passing* adalah kunci permainan untuk menghasilkan gol atau memasukan bola ke gawang lawan. Penyebab yang paling utama adalah kekuatan kaki seorang pemain dalam melakukan *passing*nya yaitu *agility* kurang, daya konsentrasi menurun dan latihan tidak rutin lemahnya kontrol dalam mengoper bola (bisa terjadi karna kurangnya *agility*/kelincahan) karena kadang kecepatan atau kelincahan kalah cepat oleh laju bola.

Berdasarkan pertanyaan tentang , Apakah menggunakan latihan rondo untuk meningkatkan *passing*,serta apa kelebihannya?

Mengungkapkan bahwa : Pemberian latihan rondo dalam *passing* sepakbola mungkin dirasa cocok, karena kaki saat mengoper bola akan mempengaruhi cara pemain tersebut memperlakukan bola, ketika sudah terbilang baik, *passing* bisa lebih diperluas dengan melakukan gerakan kombinasi. Tujuan dan fungsinya adalah supaya lawan dapat kita tipu sehingga ia tak mampu membaca arah bola yang kita akan berikan karena saat mengoper bola seorang pemain memudahkan gerak tubuh dengan cepat dan efektif.

Berdasarkan pertanyaan tentang, Dalam melakukan latihan rondo untuk *passing* apakah ada tahapannya?

Mengemukakan bahwa : seperti latihan *passing* 1-2 sentuhan dan juga *passing* secara berhadap-hadapan, latihan dengan menggunakan bola dan dilakukan secara berhadap-hadapan bisa juga melingkar Paling utama kekuatan kaki, rileks dan konsentrasi, karena secara keseluruhan dalam latihan tidak langsung ke materi inti pasti harus ada tahapannya agar latihan tersebut terkordinasi.

Berdasarkan pertanyaan tentang, Adakah kesulitan melatih para pemain saat melakukan latihan rondo untuk meningkatkan *passing*?

Mengemukakan bahwa : didalam latihan pasti ada kesulitan didalam individu masing-masing karena dengan adanya rondo sudah menjadikan kombinasi saat *passing*, selain itu juga kesulitannya ketika tubuh dari pemain itu kaku jadi sulit dalam latihan *agility* seperti postur tubuh yg gemuk merasa lelah sehingga latihan kadang kurang kondusif.

Berdasarkan pertanyaan tentang, Apakah terlihat hasil yang baik setelah di berikan latihan rondo untuk meningkatkan *passing*?

Mengemukakan bahwa : hasil pemberian latihan yang baik dan terstruktur, tanpa ada rasa malas latihan *passing* akan menunjukkan hasil yang meningkat dibandingkan sebelumnya atau positif dengan memberikannya *treatment* berulang kali.

Semua artikel (43 artikel) yang dianalisis mendapatkan sebuah pembahasan yang terdiri dari topik yang di ambil dan faktor yang mempengaruhi latihan rondo untuk meningkatkan *passing* dalam permainan sepakbola.

Topik 1. Berisi pokok bahasan yang sudah ditentukan dari topik yang diambil dari hasil review artikel beberapa jurnal.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh dalam latihan rondo untuk meningkatkan *passing* dalam permainan sepakbola, Rondo merupakan bentuk latihan dengan skema lingkaran diisi beberapa pemain dan menempatkan satu atau dua pemain di tengah lingkaran. Dengan latihan rondo dan *passing* yang baik, maka seorang pemain akan lebih mudah menguasai teknik dasar dalam sepakbola, karena sebagian besar teknik dasar dalam sepakbola dapat dilakukan dengan baik jika pemain memiliki kemampuan *passing*. Selain itu juga dengan memiliki latihan yang baik maka akan meminimalisirkan cedera. *Passing* berhadapan tidak menutup kemungkinan bahwa dalam permainan sepakbola *passing* yang baik akan menghasilkan permainan yang menarik. Peningkatan kemampuan keterampilan *passing* dengan menggunakan latihan rondo berpengaruh signifikan terhadap kemampuan *passing* pemain, dikarenakan latihan rondo dilakukan dengan benar dan membutuhkan tenaga yang maksimal, seperti apa yang akan di ujikan karena didalam permainan sepakbola ada penghalang yang harus dilewati saat berlatih *passing*. Bentuk latihan rondo sangat mendukung dalam permainan sepak bola untuk mengembangkan kemampuan keterampilan *passing*. Hal ini dapat dibuktikan dengan bentuk aktivitas latihan *passing* yang banyak diterapkan dalam permainan sepakbola, misalnya *short pass* (operan pendek) dan *short pass* (operan lambung), sehingga mempermudah pemain untuk mengontrol bola. Dalam permainan sepakbola, pemain lawan akan menghadang dari segala arah, maka untuk dapat melakukan *passing* dengan mengubah arah secara cepat pemain harus memiliki kemampuan dan visi yang baik. Dengan memiliki kemampuan yang baik pemain akan mudah untuk melakukan *passing* dengan mengubah arah ke berbagai arah. Latihan rondo ini membutuhkan komponen fisik didalamnya. Hal tersebut bisa saja menjadi suatu permasalahan jika metode latihannya begitu saja dan hanya mengulang-ulang saja. Latihan tersebut dapat memunculkan rasa bosan yang akhirnya antusias dalam mengikuti latihan pun menurun. Maka dari itu, diperlukan metode latihan yang beragam lainnya yang dapat menarik perhatian dan membuat rasa antusias dalam mengikuti latihan meningkat.

Topik 2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Latihan rondo untuk meningkatkan *passing* dalam permainan sepakbola.

1) Masalah Teknik

Teknik yang di ambil oleh peneliti yaitu teknik *passing*. Teknik *passing* dalam sepak bola sangatlah berperan penting karena jika tidak menguasai teknik *passing* permainan kemungkinan besar akan mengalami kekalahan, faktornya karena peserta didik tidak memperhatikan guru/pelatih dengan baik dan benar. Seperti di ungkapkan (Siregar, 2018)

Indikator metrik, siswa tidak berani mencoba gerakan-gerakan teknik dasar *passing* sepakbola dengan baik dan benar. Indikator visual, siswa tidak memperhatikan (guru atau teman) dalam menyampaikan materi pembelajaran teknik dasar *passing* sepakbola. Indikator emosional, siswa tidak sungguh-sungguh dalam melakukan gerakan teknik dasar *passing* sepakbola. Sedangkan untuk persentase hasil belajar siswa saat melakukan teknik dasar *passing* sepakbola yang meliputi tiga aspek yaitu: aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor juga nilainya belum terpenuhi. Permasalahan yang dapat diidentifikasi pada proses pembelajaran teknik dasar *passing* sepakbola (kaki bagian dalam, luar dan punggung kaki) yaitu pada aktivitas belajar yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dikarenakan siswa sering mengalami masalah yaitu pada indikator audio, siswa tidak mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok yang berkaitan dengan materi pembelajaran teknik dasar *passing* sepakbola. Indikator mental, siswa tidak dapat memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran teknik dasar *passing* sepakbola. Indikator lisan, siswa tidak berani mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok yang berkaitan dengan materi teknik dasar *passing* sepakbola. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani sering kali guru sulit mengaplikasikan pembelajaran dan guru kebanyakan hanya menekankan pada penguasaan unsur teknik ke cabang olahraga dan tidak sedikit guru pendidikan jasmani ketika mengajar disamakan dengan melatih. Seperti yang di ungkapkan (Amaruloh, Sudirjo, & Rukmana) guru penjas seringkali terjebak pada pemahaman bahwa siswa harus memiliki teknik tertentu atau aspek motorik saja mengabaikan aspek kognitif dan afektif contohnya seperti rasa senang, gembira, lamen, nyaman, kerjasama, kejujuran, disiplin, serta percaya diri. Sehingga guru pendidikan jasmani kurang memiliki variasi dalam menerapkan berbagai bentuk pembelajaran yang berdampak kepada siswa yang kurang memahami makna dari gerakan yang dipelajarinya.

## 2) Masalah Fisik

Dalam pembelajaran teknik *passing* seringkali peserta didik mengalami masalah cepat kelelahan oleh karena itu harus mempunyai komponen-komponen yang menunjang tidak terjadi masalah fisik Seperti yang di ungkapkan (Scheunemann, 2012) "(1) *speed*, (2) *strength*, (3) *endurance*, (4) *flexybility*, (5) *accuration*, (6) *power*, (7) *coordination*, (8) *reaction*, (9) *balance*, dan (10) *aglity*". Dari komponen-komponen kondisi fisik tersebut, untuk menunjang kemampuan *passing* pemain sepakbola tidak harus menguasai secara keseluruhan, diantara

komponen kondisi fisik pembantu untuk meningkatkan kemampuan *passing* pemain sepakbola adalah latihan rondo. Sementara latihan rondo itu sendiri merupakan salah satu unsur kondisi fisik yang berperan penting dalam cabang olahraga sepakbola, khususnya saat pemain sedang mengumpan bola (*passing*).

### 3) Masalah Taktik/Strategi

Segi apektif, siswa kurang bisa mengembangkan nilai-nilai yang terkandung dalam permainan sepakbola, yaitu aspek kerjasama, disiplin, semangat, sportivitas serta kejujuran, sehingga berdampak ke dalam aspek psikomotor siswa yaitu rendahnya keikutsertaan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya permainan sepakbola. Minimnya fasilitas yang dimiliki sekolah, khususnya kurang lengkap sarana dan prasarana permainan sepakbola (misalnya: lapangan, gawang, bola) juga menjadi penyebab rendahnya keterampilan siswa dalam melakukan gerak dasar *passing* dalam permainan sepakbola. Seperti yang di ungkapkan (Slamet, 2010) bahwasanya pembelajaran yang berbasis permainan yang pada proses pembelajarannya masih belum melibatkan peralatan dan media.

## **SIMPULAN**

Dari hasil literature yang telah dikaji dalam beberapa jurnal maka dapat disimpulkan bahwasannya latihan rondo ini adalah metode yang paling mudah dan efektif untuk diterapkan, karena dengan cara melakukan permainan kucing-kucingan dengan formasi 4-1 atau 4-2 dengan sekali sentuh maupun dua kali sentuhan, yang bertujuan agar siswa lebih siap dan tepat saat melakukan *passing* serta dapat meningkatkan kerjasama antar individu siswa. jadi latihan 4-2 dua sentuhan lebih baik daripada latihan 4-2 satu sentuhan dalam meningkatkan kemampuan ketepatan *passing*. Kesimpulan peneliti yakni cara metode latihan rondo 4-2 dua sentuhan dapat meningkatkan *passing* dalam permainan sepakbola.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, M. R. (2015). Metode penelitian kuantitatif.
- Arifin, Z. (2020). Metodologi penelitian pendidikan. *Jurnal Al-Hikmah*, 1(1).
- Herdiansyah, W., & Nurasyifa, W. (2010). Mari belajar sepak bola. Bogor: PT. Regina Eka Utama.
- Hermansyah, H., & Azis, J. (2023). Pengaruh Latihan El Rondo Dan Circle Passing Drill Terhadap Ketepatan Passing Sepak Bola Pada Club Sepak Bola Binataruna Fc U-13. *Journal Transformation of Mandalika*, 4(7), 103-112.
- Slamet, S. (2010). Pengaruh Media Pembelajaran dalam Model Pembelajaran Taktis dan Kemampuan Motorik terhadap Hasil Belajar Keterampilan Bermain Bolavoli. *penelitian-pendidikan*, 67.
- Surani, D. (2019, May). Studi literatur: Peran teknolog pendidikan dalam pendidikan 4.0. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 2, No. 1, pp. 456-469).